

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi dan analisis yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Indonesia dan Amerika Serikat memiliki sistem presidensial yang berbeda, dengan Amerika berfokus pada electoral college dan e-voting, sementara Indonesia lebih bergantung pada keterlibatan masyarakat. Sistem Amerika ini berkontribusi pada sistem "pemenang mengambil semua", sementara sistem multi-partai di Indonesia mendorong koalisi antar partai.
2. Sistem pemilihan presiden dalam demokrasi siyasah syar'iyah hendaknya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, masalah, dan syura. Pemilu harus adil, membawa kebaikan bagi rakyat, dan berdasarkan musyawarah dan mufakat. Setiap warga negara mempunyai hak untuk memilih dan dipilih, tanpa diskriminasi. Pemilih harus bebas dari tekanan dan paksaan, dan penyelenggara pemilu harus bertanggung jawab menyelenggarakan pemilu yang adil. Pentingnya regulasi dan etika dalam pemilu juga harus diperhatikan. Sistem pemilu harus diatur dalam konstitusi atau undang-undang berdasarkan prinsip-prinsip Islam, dengan peraturan yang kuat dan etika kampanye yang baik dengan mengutamakan program dan visi dibandingkan fitnah atau kampanye hitam. Rakyat dapat memilih presiden secara langsung atau melalui wakil-wakilnya. Metode lain juga dapat dipertimbangkan berdasarkan kondisi dan peluang setempat. Siyasah syariah memegang peranan penting dalam

lembaga pemilu, dengan prinsip-prinsip seperti syura, adl, hurriyyah, mas'uliyah, dan integritas yang memandu proses pemilu.

## **B. Saran**

Presiden dan Wakil Presiden adalah suatu jabatan penting dalam penyelenggaraan di Indonesia maupun Amerika Serikat. Oleh karena itu, saat menjabat, dia harus memperhatikan prinsip-prinsip bernegara. Dalam proses pemilihan presiden dan wakil presiden, prinsip negara hukum dan demokrasi harus diterapkan. Hal itu dilakukan untuk memastikan bahwa pembentukan pemerintahan negara (eksekutif) dapat dilakukan secara demokratis dan tidak dilakukan secara oligarkis. Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan kajian dalam penelitian ini penulis menulis beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengingat bahwa pemilihan presiden di pilih langsung oleh rakyat, Hal ini memberikan gambaran umum tentang proses pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Indonesia, yang diharapkan akan menjadi lebih demokratis di masa depan.
2. Solusi Dalam negara maju seperti Amerika Serikat, proses pemilihan yang cukup panjang digunakan untuk memilih presiden dan wakil presiden. Dimulai dengan proses pencalonan Presiden dan Wakil Presiden Amerika Serikat, Dengan adanya klasifikasi ini, masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang jelas tentang proses yang disederhanakan dalam pemilihan presiden dan wakil presiden di tingkat ketatanegaraan Amerika Serikat.